

PENGARUH RETURN ON ASSET DAN EARNING PER SHARE TERHADAP PT. CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. PERIODE 2010 - 2020

Achmad Agus Yasin Fadli¹⁾, Fajar Bahari²⁾
dosen00949@unpam.ac.id, Universitas Pamulang
Fakultas Manajemen Keuangan, Universitas Pamulang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh Return On Asset sebagai Variabel bebas X1. dan Earning Per Share sebagai variabel bebas X2 terhadap harga saham sebagai variabel terikat Y. Populasi dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan PT Charoen pokphand Indonesia Tbk. dan sampel yang digunakan adalah laporan kas dan laporan laba rugi. Periode 2010 sampai 2021. Jenis Penelitian ini menggunakan metode pengujian hipotesis, dengan teknik statistik yang bersifat kuantitatif deskriptif. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda menggunakan program Statistical Package for the Social Sciences version 21. Hasil uji t parsial menunjukkan bahwa Return On Asset berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham, sedangkan pada variabel Earning Per Share terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham. Berdasarkan hasil uji f (secara simultan) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Return On Asset dan Earning Per Share terhadap Harga Saham.

Kata Kunci: Return On Asset; Earning Per Share; Harga Saham

Abstrak

This study aims to explain the effect of Return On Asset as the independent variable (X1), and Earning Per Share as the independent variable (X2) on the stock price as the dependent variable (Y). The population in this study were all financial statements of PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk. and the samples used are the Consolidated Balance Sheet and Profit and Loss Statements for the period 2010 to 2021. This type of research uses the hypothesis testing method, with statistical techniques that are quantitative descriptive. The analysis tool used is multiple linear regression using the Statistical Package for the Social Sciences program version 21. Based on the results of the t test partial, it shows that the Return On Asset has a significant positive effect on stock prices, while the Earning Per Share variable does not have a significant effect on stock prices. Based on the results of the f test (simultaneously), it shows that there is a significant influence between the variable Return On Asset and Earning Per Share on Stock Prices.

Keyword: Return On Asset; Earning Per Share; Harga Saham

PENDAHULUAN

semakin banyak perusahaan yang bersaing baik itu perusahaan baru ataupun lama, perusahaan yang tidak mampu bersaing cepat atau lambat akan tersingkirkan dari dunia usahanya. Perusahaan harus memiliki tujuan agar dapat tumbuh dan berkembang menjadi perusahaan yang lebih besar sehingga dapat menghasilkan laba atau keuntungan yang lebih besar pula. Semakin besar suatu perusahaan, maka akan semakin kompleks pula aktivitas bisnisnya. Jika usaha atau bisnis yang dijalankan perusahaan semakin besar dan kompleks, dana yang dibutuhkan pun semakin besar. Ada berbagai cara bagi perusahaan untuk mendanai aktivitas bisnisnya misalnya dengan menggunakan keuntungan yang diperoleh pada periode sebelumnya, namun perusahaan tidak mungkin hanya mengandalkan dana yang berada dalam perusahaannya saja, tetapi perusahaan juga membutuhkan sumberdana lain yang berasal dari luar perusahaan salahsatunya pasar modal.

perusahaan mana yang akan memberikan keuntungan dimasa yang akan datang. Analisa investasi saham merupakan hal yang mendasar untuk diketahui para investor, mengingat tanpa analisa yang baik dan benar para investor akan mengalami kerugian. Maka investor

perlu memahami penilaian saham secara akurat untuk meminimalkan resiko dan membantu investor mendapatkan keuntungan wajar, karena investasi saham dipasar modal merupakan jenis investasi yang beresiko tinggi meskipun keuntungan yang didapatkan relative besar.

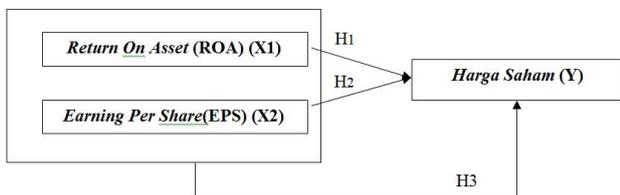
ROA yaitu rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan dapat meningkatkan laba bersih perusahaan dengan menggunakan seluruh aset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar ROA menunjukkan bahwa keuntungan yang dicapai perusahaan semakin besar, sehingga akan menarik investor untuk menanamkan modal pada perusahaan. Semakin meningkatnya permintaan akan saham perusahaan tersebut dapat meningkatkan harga saham perusahaan dipasaran.

EPS merupakan rasio pasar yang digunakan untuk mengukur seberapa besar pengakuan pasar atas perusahaan dengan membandingkan antara laba bersih dengan jumlah lembar saham yang beredar di pasaran. EPS yang meningkat menandakan perusahaan berhasil meningkatkan kesejahteraan investor berupa dividen. Peningkatan dividen ini dapat meningkatkan permintaan investor akan saham yang nantinya akan menyebabkan peningkatan harga saham perusahaan tersebut.

Harga saham menggambarkan adanya keberhasilan dalam mengelola perusahaan. Jika harga saham perusahaan selalu mengalami kenaikan, maka investor atau calon investor akan menilai bahwa perusahaan tersebut berhasil dan apabila harga saham mengalami penurunan tersebut berhasil dan apabila harga saham mengalami penurunan terus-menerus maka penilaian investor dan calon investor akan menurun. Penilaian emiten suatu perusahaan dapat dilihat dari informasi yang tersedia dipasar modal sehingga para investor atau calon investor dapat

dengan mudah memperoleh informasi tentang penilaian emiten suatu perusahaan. Lengkapi tabel dan gambar yang ada dengan menuliskan sumber di bawah masing-masing tabel/ gambar. Tabel dibuat tanpa border vertikal. Contoh tabel:

Kerangka Berfikir



Gambar 2.1

Hipotesis

Uji hipotesis adalah asumsi atau dugaan mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan suatu hal yang sering dituntut untuk melakukan pengecekan. Uji signifikan

pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

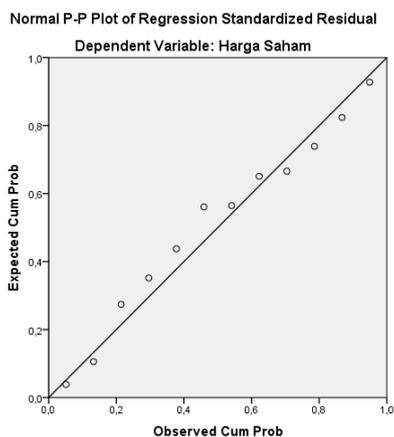
Ho1 = O Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara Return On Asset (ROA) terhadap harga saham PT.charon Pokphand Indonesia Tbk. 2010-2021

Ha2 = O diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara Earing Per Share (EPS) terhadap Harga Saham PT.charon Pokphand Indonesia Tbk. 2010-2021.

H3 = O diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara Return On Asset (ROA) Earning per Share (EPS) perubahan harga saham PT.charon Pokphand Indonesia Tbk. 2010-2021.

Hasil dan Pembahasan

Uji Normalitas data



Model regresi dikatakan normal jika nilai sig (2-tailed) > 5 % dari tabel diperoleh nilai Sig = 0,200 > 0,05% maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal atau Untuk lebih jelsanya berikut penulis lampirkan grafik histogram berdistribusi normal.

Berdasarkan grafik 4.1 Dan grafik 4.2 Diatas, dapat dilihat bahwa diagram historis tidak condong kekiri dan kekanan (balance) sehingga dapat disimpulkan data distribusi normal. Sedangkan kurva penyebaran P-Plot menyebar disekitar garis diagonal dan penyebaran mengikuti garis diagonal maka dapat disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinieritas pada SPSS

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Return On Asset (ROA)	,958	1,044
Earning Per Share (EPS)	,958	1,044

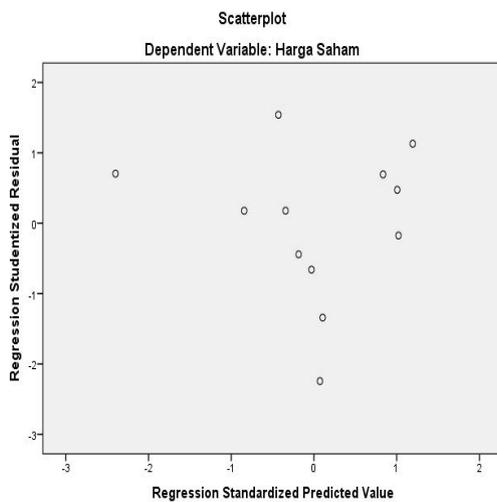
		Unstandardized Residual
N		12
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	920,12887212
Most Extreme Differences	Absolute	,150
	Positive	,083
	Negative	-,150
Test Statistic		,150
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Tabel menunjukkan bahwa hasil perhitungan tolerance masing – masing variabel bebas tidak ada yang memiliki nilai tolerance kurang dari 10. Dan nilai VIF masing-masing variabel bebas berada disekitar nilai 4 dan kurang dari 10. Berdasarkan kriteria pengujian multikolinieritas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak ada multikolinieritas antara variabel bebas.

Uji Heterokedastisitas

Gambar 4.1.

Hasil Uji Scatterplot pada SPSS



Uji Autokorelasi

Table 4. Hasil uji Durbin Watson variabel ROA, EPS dan Harga Saham Pt. Charoen Pokhphand, Tbk.

Berdasarkan uji Durbin Watson Pada tabel 4.4 Diatas diperoleh nilai 1,970 dengan menggunakan derajat kepercayaan (a) 0,05% maka nilai durbin Watson test tersebut tidak menunjukkan adanya auto-korelasi. Adapun rumus pengambilan keputusan ($du < dw < 4 - du$) dan diperoleh data ($n = 12$ dan $k = 2$ (jumlah variabel bebas) dengan nilai $dU : 1,6413$ dan $Dw : 1,970$. $4 - Du = 4 - 1,970 = 2,496 = 1,6413 < 1,970 < 2,496$ maka dapat disimpulkan tidak terdapat masalah autokorelasi.

Analisis Regresi Linear berganda

Tabel 4.5

Hasil uji Regresi Linear Berganda Variabel

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
(Constant)	329,7906	1053,933		3,129	,012
Return On Asset (ROA)	134,129	38,175	-,655	-3,514	,007
Earning Per Share (EPS)	19,003	5,262	,673	3,612	,006

ROA, EPS dan Harga Saham

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,837 ^a	,701	,634	1017,24074	1,970

PT.Charoen Pokhphand Indonesia TbkT

Berdasarkan table 4. Diatas dapat dilihat bahwa nilai Sig. Untuk keseluruhan variabel yaitu Return On Asset (ROA) dan Earning Per Share (ROE) memiliki nilai $>0,05\%$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data sampel yang digunakan penelitian ini tidak mengandung adanya heterokedstasitas. Dari table diatas diperoleh persamaan atau model regresi sebagai berikut

$$Y = a + b1. X1 + b2. X2$$

$$= 3297,906 + -134,129 + 19,003$$

Dari hasil persamaan regresi linier berganda tersebut masing – masing variabel dapat diinterpretasikan pengaruhnya terhadap Harga Saham Sebagai Berikut.

1. Konstanta (a)

Nilai konstanta bernilai Positif sebesar 3297,906 yang menunjukkan apabila variabel Return On Asset (ROA) dan Earning Per Share (EPS) tidak ada perubahan atau sama dengan 0, maka akan meningkatkan harga saham sebesar 3297,906

2. Return On Asset (ROA) (X1) terhadap (Y)

Nilai Koefisien Return On Asset (ROA) variabel X1 bertanda negatif sebesar -134,129 Hal ini diartikan bahwa setiap kenaikan Return On Asset (ROA) variabel (X1) maka Harga Saham (Y) akan naik Sebesar -134,129 dengan asumsi Variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

3. Earnine Per Share (EPS) (X2) terhadap (Y) Nilai Koefisien Earning Per Share (EPS) untuk Variabel X2 bertanda Positif sebesar 19,003 Hal ini diartikan bahwa setiap kenaikan Earning Per Share (EPS) (X2) 1 variabel maka Harga Saham (Y) akan naik sebesar 19,003 dengan Asumsi bahwa Variabel bebas lain dari model regresi adalah tetap.

UJI T

Model	Unstandardize		Standardize		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	3297,906	1053,933		3,122	,000
Return On Asset (ROA)	-.134129	38,175	-.655	-3,514	,000
Earning Per Share (EPS)	19,003	5,262	,673	3,612	,000

Berdasarkan Output Coefficients, telah diketahui bahwa nilai koefisien regresi variabel independen yaitu Return On Asset (ROA) dan Earning Per Share (EPS) Sebagai beerikut.

Hipotesis Pertama (H1) yang menyatakan bahwa Return On Aset (ROA) dengan nilai Sig 0,007 < 0,05 Thitung > Ttabel sebesar -3,514 > 2,262

Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Ho diterima artinya terdapat pengaruh signifikan X1 terhadap Y.

b. Hipotesis kedua (H2) yang menyatkan Earning Per Share (EPS) dengan Nilai sig 0,006 < 0,05 Thitung > Ttabel 3,612 > 2,262 Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Ho diterima yang artinya secara signifikan terhadap harga saham.

UJI F

berdasarkan tabel output diatas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X1 dan X2 berpengaruh secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,004 < 0,05$ dan nilai Fhitung $10,533 > 4,10$, sehingga dapat disimpulkan bahwa

H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y.

Hipotesis :

H0 : $\beta = 0$ (Variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen)

H1 : $\beta \neq 0$ (Variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen)

Kriteria pengambilan keputusan

H0 ditolak jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau $Sig \geq 5\%$

H1 diteriama jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan $Sig < 5\%$

Berdasarkan table diatas diperoleh nilai Fhitung $10,553 > 4,10$ dan sig $0,004 < 5\%$

Model Summary^b

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.837 ^a	.701	1017,24074

maka H1 diteriama. Dalam hal ini berarti variabel independen Return On Asset (ROA) dan Earning Per Share (EPS)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regressi	2	10899,429	10,533	,004 ^b
	Sisa	9	10347,787		
Tota	11				

berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen Harga saham. Dalam hal ini berarti variabel independen Return On Asset (ROA) dan Earing Per Share (EPS) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen Harga Saham.

Uji Determinasi (R²)

Dari tabel 4.8 Dapat diketahui bahwa koefisien determinasi R Square memiliki nilai $0,701 = 70,1\%$ sehingga dapat dinyatakan bahwa kemampuan variabel independen Return On Asset (ROA) dan Earing Per Share (ROE) dalam menjelaskan variabel dependen Harga Saham Sebesar $70,1\%$ dan sisanya $20,9\%$ dipengaruhi oleh variabel – variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Peneliti paparan terhadap penelitian yang telah terkumpul dan kemudian diolah, mengenai pengaruh Return On Asset

(ROA) dan Earning per Share (EPS) Terhadap harga saham pada perusahaan Pt.charoen phokhphand tbk, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut :

Return On Asset (ROA) X1 Pada Pt.Charoen pokhphand Tbk. Berdasarkan Perhitungan Penelitian pada Bab IV, dapat diketahui Return On Asset yang menyatakan X1 berpengaruh terhadap Variabel Y dengan nilai Sig 0,007 < 0,05. variabel Earning Per Share (X2) pada Pt.Charoen pokhphand Tbk. Berdasarkan Perhitungan Penelitian pada Bab IV, dapat diketahui Earning PerShare (EPS) yang menyatakan Nilai sig 0,006 < 0,05 Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa X2 berpengaruh terhadap Variabel Y, atau Earning per Share Berpengaruh Terhadap Harga Saham.

Berdasarkan pengujian hipotesis secara simultan (Uji F) yang telah dianalisis, maka diketahui bahwa nilai Fhitung 10,553 > 4,10 dan sig 0,004 < 5% maka H1 diterima. Dalam hal ini berarti variabel independen Return On Asset (ROA) dan Earning Per Share (EPS) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen Harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah Anton (2010) *Dasar – Dasar manajemen Keuangan*. Bandung :

CV Pusataka Setia : Tangerang selatan : UNPAM

Ahmad Rifki Hamdi, 2017. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) dan *Earning per share* (EPS) terhadap harga saham pada Pt.Indocoment Tunggal Prakarsa Tbk.Tangerang Selatan : UNPAM

Amru Lisa,M.(2016). *Pengaruh Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), Total Assets Turnover (TATO), dan Debt to Equity Ratio (DER), Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Real Estate dan Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015*.Tangerang Selatan : UNPAM.

Brigham Dan Houston. (2006). *Dasar dasar Manajemen Keuangan. Buku Ke Satu*. Edisi Kesepuluh. Tangerang selatan : UNPAM

Dedi Kurniawan, M. (2016). *Pengaruh Book Value dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi*. Tangerang Selatan : Tangerang selatan : UNPAM

Helmy Fahrizal, M. (2013). *Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, and Investment Opportunity Set Terhadap nilai Perusahaan*. Tangerang Selatan : UNPAM

Harahap, Sofyan, Syafrri, (2013). *Analisis Kritis atas laporan Keuangan, PT*. Raja Grafindo Jakarta. Tangerang selatan : UNPAM

Hasibuan, S.p, (2016) *Pengantar Manajemen*. Jakarta : PT. Bumi Aksara :Tangerang selatan : UNPAM

Jumingan. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara :Tangerang selatan : UNPAM

- Kasmir, m. (2014). *Analisis Laporan Keuangan. PT. Rajagrafindo Persada* :Tangerang selatan : UNPAM
- Munawir, (2012) *Analisis Informasi Keuangan Edisi ke lima belas.* Yogyakarta Liberty : Tangerang selatan : UNPAM
- Priyatno, (2012) *Belajar Cepat oleh data Statistik dengan SPSS.* Yogyakarta :CV Andi Officeest : Tangerang selatan : UNPAM
- Pande, Ni Putu Sonia Sindica & Mertha Made. (2016). *Pengaruh profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan pada keterlambatan penyampaian laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di bei.* E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.17.3. Desember (2016): 1727-1751ISSN: 2302-8556.
- Rachmawati, Sistyia. 2008. *Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan terhadap Audit Delay dan Timeliness.* Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol 10, No. 1, 2008.
- Rheza. “*keterlambatan Laporan Keuangan Emiten Cenderung Meningkat*”, <http://www.ipotnews.com>, Diakses 5 Agustus 2019, 2013